

SARI

Afriyani, Indah. 2011. *Ketepatan Penggunaan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dalam Buku Teks Pelajaran Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI Karya Engkos Kosasih Terbitan Erlangga*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing I: Prof. Dr. Rustono, M.Hum., Pembimbing II: Tommi Yuniawan, S.Pd., M.Hum.

Kata kunci : ketepatan EYD, buku teks

Buku teks berperan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah. Masalah penting yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih dan menentukan materi ajar atau bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi yang harus dikuasai. Salah satu tolok ukur tata bahasa baku adalah dalam penggunaan ejaan bahasa Indonesia. Tidak semua buku teks patuh dalam penggunaan ejaan. Hal itu terlihat masih terdapat kesalahan-kesalahan penerapan ejaan dalam buku teks. Hal ini tentu saja akan mengacaukan pemahaman siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis ketepatan penggunaan EYD dalam buku teks terbitan Erlangga yaitu *Cerdas Berbahasa Indonesia* untuk SMA kelas XI karya Engkos Kosasih. Analisis ini dilakukan dengan tujuan agar ke depan pemilihan buku teks yang digunakan sebagai bahan ajar di sekolah dilakukan lebih teliti sehingga tidak mengacaukan pemahaman siswa.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana ketepatan pemakaian huruf dalam buku teks *Cerdas Berbahasa Indonesia* untuk SMA kelas XI karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga, (2) bagaimana ketepatan pemakaian huruf kapital dan miring dalam buku teks *Cerdas Berbahasa Indonesia* untuk SMA kelas XI karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga, (3) bagaimana ketepatan penulisan kata dalam buku teks *Cerdas Berbahasa Indonesia* untuk SMA kelas XI karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga, (4) bagaimana ketepatan penulisan unsur serapan dalam buku teks *Cerdas Berbahasa Indonesia* untuk SMA kelas XI karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga, dan (5) bagaimana ketepatan pemakaian tanda baca dalam buku teks *Cerdas Berbahasa Indonesia* untuk SMA kelas XI karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsi ketepatan pemakaian huruf, ketepatan pemakaian huruf kapital dan miring, ketepatan penulisan kata, ketepatan penulisan unsur serapan, dan ketepatan pemakaian tanda baca dalam buku teks *Cerdas Berbahasa Indonesia* untuk SMA kelas XI karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, kalimat serta paragraf yang berfokus pada pemakaian huruf, pemakaian huruf kapital dan huruf miring, penulisan kata, penulisan unsur serapan, serta pemakaian tanda baca. Adapun sumber data penelitian ini adalah buku teks pelajaran *Cerdas Berbahasa Indonesia* untuk SMA kelas XI karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kartu data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik baca, pilah, dan catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik konfirmasi. Metode untuk menyajikan hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan penyajian data informal.

Berdasarkan deskripsi setiap aspek dalam kajian EYD, dapat diketahui bagaimana pemakaian huruf, pemakaian huruf kapital dan huruf miring, penulisan kata, penulisan unsur serapan, serta pemakaian tanda baca dalam buku teks pelajaran *Cerdas Berbahasa Indonesia* untuk SMA kelas XI karya

Engkos Kosasih terbitan Erlangga. Tingkat kesalahan pada masing-masing aspek tersebut berbeda antara satu dengan yang lain. Data hasil perhitungan kesalahan dalam penggunaan EYD dapat diuraikan yaitu meliputi 6% untuk pemakaian huruf, 24% untuk pemakaian huruf kapital dan huruf miring, 28% untuk penulisan kata, 3% untuk penulisan unsur serapan, serta 39% untuk pemakaian tanda baca. Masing-masing aspek memiliki tingkat persentase kesalahan yang berbeda-beda. Kesalahan penggunaan EYD paling banyak ditemukan pada pemakaian tanda baca yaitu mencapai 39%.

Saran yang diajukan berdasarkan penelitian ini yaitu (1) untuk guru, khususnya guru pengampu mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia seharusnya lebih selektif dalam pemilihan buku teks yang digunakan sebagai bahan ajar di sekolah, (2) siswa disarankan agar lebih aktif dan kritis terhadap materi pelajaran yang diterima baik dari guru maupun dari buku teks yang digunakan sebagai sumber belajar di sekolah, dan (3) para peneliti bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dapat melengkapi penelitian ini dengan melakukan analisis dari sudut pandang yang berbeda.

